

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif *field research*, yaitu. Penelitian melalui observasi dan kajian terhadap fenomena lingkungan yang nyata dan alami. Dengan adanya penelitian ini diharapkan peneliti mendapatkan informasi langsung dari objek yang ada di lapangan. Topik yang disebutkan oleh peneliti adalah semua sumber, baik data pribadi maupun data lapangan.<sup>1</sup>

Meskipun pendekatan yang diterapkan bersifat kualitatif. Karena bahan yang akan diteliti harus memiliki sifat-sifat yang sesuai dengan tujuan penelitian. Ketika peneliti menerima bahan penelitian, ia mengirimkannya dalam bentuk deskripsi, menggambarkan hasil penelitian. Hasil penelitian ini diperoleh dari informasi lisan dan tertulis pribadi dan beberapa pola perilaku yang diamati selama penelitian. Hasil penelitian ini disajikan secara komprehensif (komprehensif) berorientasi pada lingkungan alam dan penelitian individu.<sup>2</sup>

### B. Tempat Penelitian

Peneliti menentukan *setting* lokasi penelitian di MTs NU Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus, salah satu Madrasah Tsanawiyah yang berada di desa Lau, kecamatan Dawe, kabupaten Kudus. Alasan peneliti mengambil lokasi penelitian di MTs NU Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus karena terdapat pengelolaan sampah di lingkungan madrasah. Kegiatan ini merupakan inovasi pemimpin madrasah dalam upaya menjaga kebersihan dan menyelenggarakan pembelajaran yang tertib dan nyaman.

### C. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah informan. Yakni, orang yang dapat memberikan informasi dan

---

<sup>1</sup> Didi Yana, *Penelitian Kualitatif (Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya)*, (Bandung: Remaja Rosdakarya 2010), 160.

<sup>2</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 4.

mendesripsikan kondisi dan kondisi umum penelitian (lokasi).<sup>3</sup> Subyek penelitian ini disamping peneliti sendiri juga Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah, Pendidik, Penanggungjawab Program Bank Sampah dan Peserta didik MTs NU Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus.

#### D. Sumber Data

Peneliti menggali beberapa sumber data penelitian, diantaranya:

##### 1. Data Primer

Dalam studi kualitatif ini, sumber informasi utama adalah kata-kata (wawancara) dan setiap tindakan individu yang terjadi, serta informasi tambahan seperti dokumen, arsip, dan hal-hal terkait lainnya. Sumber utama informasi yang ditemukan ditulis dengan mendeskripsikan atau memotret.<sup>4</sup> Para peneliti mengumpulkan informasi yang paling penting melalui wawancara dan observasi lapangan.

##### 2. Data Sekunder

Peneliti menggunakan data tambahan berupa buku, jurnal, hasil penelitian terdahulu dan berkas-berkas lainnya yang berhubungan dengan penelitian.<sup>5</sup> Data tambahan yang dimaksud di atas adalah tentang profil dan sejarah berdirinya madrasah, fase-fase peralihan kepemimpinan madrasah dan perbedaan model pembelajaran berupa dokumen resmi. MTs NU Al Munawwaroh memiliki Kurikulum Satuan tingkat Pendidikan sebagai acuan gambaran program yang dilaksanakan selama satu tahun pembelajaran.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik penelitian kualitatif dilakukan dengan cara peneliti mengambil informasi dari lingkungan alam (kondisi alam) dan berbagai sumber data primer. Peneliti lebih memfokuskan pengumpulan data dari observasi individu/responden melalui

---

<sup>3</sup> Andi Prastowo, *Metode penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Jogjakarta: Ar-Ruszz Media 2012), 195.

<sup>4</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, 157.

<sup>5</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, 159

partisipasi (*participant observation*), wawancara mendalam (*in-depth interview*) dan wawancara dokumentasi.<sup>6</sup>

Dalam melaksanakan pengumpulan data tehnik yang digunakan sebagai berikut :

#### 1. Observasi

Peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati (observasi) segala sesuatu yang berhubungan dengan ruang, pelaku, tempat, kegiatan, objek, waktu, peristiwa, tujuan dan emosi.<sup>7</sup>

Penelitian kualitatif menuntut peneliti untuk secara akurat dan jujur mencari informasi tentang subjek, secara langsung menyatakan bahwa peneliti sedang melakukan penelitian. Dengan demikian peneliti secara objektif menerima hasil penelitian kemudian membandingkannya dengan data keadaan lapangan dan kegiatan yang dilakukan.<sup>8</sup>

Pada permulaan penelitian, peneliti mendahului mengumpulkan data dengan meminta izin kepada kepala madrasah MTs NU Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus. Selanjutnya peneliti datang ke tempat penelitian namun tidak ikut pada kegiatan yang dilaksanakan, yang mana tehnik ini disebut dengan *passive participation* (observasi partisipasi pasif).<sup>9</sup>

Berkaitan dengan topik penelitian, peneliti melakukan observasi tentang pengelolaan lingkungan madrasah dalam kaitannya dengan pengelolaan sampah dan kebersihan lainnya. Hal itu mengacu pada program, model pengelolaan sampah, monitoring dan evaluasi pimpinan madrasah .

#### 2. Wawancara atau *Interview*

Teknik wawancara adalah sharing dan pertukaran informasi antara responden dan peneliti. Dengan

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2018), 225.

<sup>7</sup> M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almansur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz- Media, 2016), 165.

<sup>8</sup> M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almansur, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, 173.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2018), 227.

menggunakan tanya jawab, peneliti menyampaikan ide dan pertanyaan yang ditanggapi responden sebagai topik penelitian. Topik dan diskusi disusun secara konstruktif dan mengarah pada topik wawancara. Wawancara semacam itu disebut wawancara terstruktur sehingga tidak meluas ke pertanyaan di luar topik lainnya.<sup>10</sup> Teknik wawancara terstruktur tersebut digunakan untuk mengumpulkan informasi secara pasti sehingga sumber informasi berupa dokumen dapat sesuai dengan pelaksanaan kegiatan. Sebelum melakukan wawancara, peneliti membangun alat wawancara ke dalam serangkaian pertanyaan tertulis dan dapat dikembangkan di luar pertanyaan-pertanyaan ini, tetapi masih di sekitar tema.<sup>11</sup> Objek wawancara dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, wakil kepala, pendidik dan peserta didik MTs NU Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus.

### 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan item utama yang digunakan oleh peneliti. Teknik ini digunakan untuk mencari informasi dalam dokumen tertulis berupa buku, arsip, tata tertib, risalah rapat dan dokumen lainnya. Dokumen teknis operasional yang sangat penting juga menjadi dasar penyampaian gambaran gagasan hasil penelitian.<sup>12</sup> Pendokumentasian tersebut meliputi pengumpulan data dari dokumen resmi madrasah, seperti sejarah lembaga, informasi tentang guru, staf pengajar, staf dan informasi siswa MTs NU Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus, dokumentasi penelitian dan foto terkait kegiatan madrasah.

## F. Uji Keabsahan Data

Tujuan uji validitas data yang disebutkan dalam penelitian ini adalah untuk membandingkan data primer dan sekunder yang diperoleh serta data lain dengan teori, meliputi uji

---

<sup>10</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2018), 231.

<sup>11</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2018), 233.

<sup>12</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 149

kredibilitas (validitas internal), uji reliabilitas (*reliabilitas*), uji konfirmasi (*objektivitas*) dan tes *transferabilitas* (validitas *eksternal*).<sup>13</sup>

1. Uji *Credibility* (validitas internal)

Apa itu tes kredibilitas? yaitu memperluas pengetahuan, memperdalam masalah, meningkatkan *research engagement*, triangulasi, diskusi dengan peer, analisis kasus negatif, dan review anggota. Pengujian ini bertujuan agar hasil penelitian dapat memastikan bahwa penelitian tersebut benar-benar dilakukan dengan menggunakan teknik dan metode tertentu sesuai dengan metode penelitian kualitatif.<sup>14</sup>

2. Uji *Transferability* (validitas eksternal)

Tes transferabilitas didefinisikan sebagai validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Tujuan dari validitas ini adalah untuk menunjukkan tingkat ketelitian data penelitian, atau dapat diterapkannya hasil penelitian pada populasi dari mana sampel itu diambil. Oleh karena itu kesamaan data dan kesesuaian aplikasi tidak bertentangan satu sama lain, tetapi terkait erat. Tujuan dari pengujian ini adalah agar orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif tersebut sehingga hasil penelitian tersebut dapat diterapkan. Oleh karena itu, peneliti harus menyampaikan deskripsi yang sistematis dengan cara yang jelas, terperinci, sistematis, dan dapat diandalkan. Berkat penelitian ini, hasil penelitian juga dapat diterapkan di tempat lain.<sup>15</sup>

3. Uji *Dependability* (reabilitas)

Uji reliabilitas merupakan perhitungan seluruh proses penelitian yang dilakukan oleh pengawas (peneliti) terhadap kemandirian peneliti dan subjek penelitian yang ada. Pemeriksaan latar belakang ini bertujuan untuk menetapkan kebenaran hasil penelitian sesuai dengan

---

<sup>13</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 366

<sup>14</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 368

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 376

kenyataan dan informasi yang ada tanpa paksaan atau keadaan terencana atau dokumentasi lainnya.<sup>16</sup>

4. Uji *Confirmability* (objektivitas)

Verifiable test menguji hasil penelitian dalam kaitannya dengan proses penelitian yang dilakukan. Menganalisis jumlah dan objektivitas subjek uji dan bahan penelitian. Uji verifikatif ini dapat digunakan untuk menentukan bahwa peneliti telah memenuhi standar verifikasi. Hasil penelitian dipastikan sebagai penelitian yang sistematis dan objektif .

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah data dari banyak atau banyak sumber yang diterima.<sup>17</sup> Contohnya, untuk mengecek kredibilitas data tentang pengelolaan sampah dan tata lingkungan di MTs NU Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus mewawancarai narasumber yang diteliti mewawancarai narasumber lain serta kepala madrasah, guru fikih, peserta didik dan orangtua di MTs NU Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus. Peneliti menganalisis ketiga sumber tersebut untuk menarik kesimpulan.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknis adalah jenis triangulasi yang digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara meneliti data dari sumber yang sama tetapi menggunakan teknik yang berbeda. Peneliti menggunakan teknik yang berbeda yaitu teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Oleh karena itu, teknik yang berbeda digunakan dalam ulasan ini, seperti ketika penelitian menerapkan metode wawancara pada implementasi pengembangan kecerdasan emosional dan kemudian diperiksa kembali menggunakan teknik observasi untuk menerapkan pengembangan kecerdasan emosional dan mendukung dokumentasinya. Teknik pengumpulan informasi .

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 377

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 373

c. Triangulasi Waktu

Penelitian dapat dikatakan objektif apabila penelitian tersebut dilakukan secara berulang-ulang pada waktu yang berbeda. Sehingga akan terjadi perbedaan hasil penelitian untuk beberapa waktu dan kemudian akan dikukuhkan sebagai hasil penelitian yang valid. Triangulasi waktu digunakan oleh peneliti untuk melakukan teknik penelitian seperti wawancara, observasi atau teknik lainnya. Data yang diperoleh pada saat yang berbeda memberikan dasar bagi data yang diinginkan untuk menjadi data penelitian akhir.

18

## G. Teknik Analisis Data

Menganalisis data berarti mengolah data untuk mengetahui makna dari setiap bagian data/informasi dari penelitian. Analisis data mengkorelasikan data dan memberikan pandangan interpretasi biasa yang terdiri dari bit data tentang keseluruhan konteks masalah. Mengumpulkan informasi yang diperoleh dan mengelompokkannya menurut detail dan topik. Kemudian data digabungkan. Analisis data ini tidak lepas dari proses berpikir rasional, analitis, sintetik, kritis dan logis.<sup>19</sup> Sehingga hasil analisis yang diperoleh benar-benar sesuai dengan teori dan teknik yang ada.

Analisis data dalam penelitian kualitatif menggunakan berbagai teknik pengumpulan data (triangulasi) dan dilakukan terus menerus hingga datanya jenuh. Informasi ini diperoleh dari berbagai sumber whistleblower, serta artikel penelitian dan dokumentasi. Dengan pengamatan lapangan yang terus menerus dan teori penelitian, diperoleh variasi data yang sangat besar.

Analisis data adalah serangkaian proses untuk mencari, menemukan, mengumpulkan, dan menyusun secara sistematis informasi yang diperoleh dari hasil wawancara, dokumentasi, dan catatan lapangan. Dari kumpulan data ini, diurutkan dan dikelompokkan ke dalam kategori, kemudian diterjemahkan ke

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 374.

<sup>19</sup> Hadari Nawawi dan Mimi Martini, *Penelitian Terapan*, (Yogyakarta: Gajah mada university press, 1999), 190.

dalam sintesis, disortir ke dalam formula, dan kemudian dipilih data mana yang akan dimasukkan ke dalam hasil penelitian. Pemilihan informasi ini juga harus konsisten dan komprehensif agar pembaca dapat dengan mudah memahami hasil penelitian.

<sup>20</sup>

Dalam teori lain, Milles Matthew dan A. Michel Hubberman mengatakan bahwa proses operasional analisis data penelitian kualitatif dilakukan secara komunikatif, interaktif dan berkesinambungan hingga selesai dan jelas datanya. Jenis-jenis analisis data antara lain sebagai berikut :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data berarti meringkas, memilih yang terpenting, memfokuskan pada yang penting, mencari tema dan pola, dan membuang yang tidak perlu.<sup>21</sup>

Analisis dilaksanakan dengan menelaah informasi yang diperoleh dalam catatan data lapangan, dokumentasi fotografi kegiatan pembelajaran di kelas maupun di luar kelas, dll. Data-data tersebut kemudian diverifikasi dan diteliti, setelah itu peneliti melakukan perbandingan hasil observasi terhadap kegiatan yang dilakukan. di MTs NU Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus. Selain itu juga memilah dan mengekstrak bahan-bahan yang relevan, menarik dan bermanfaat untuk dijadikan laporan penelitian.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Cara menyajikan data dalam penelitian ini merupakan kelanjutan dari proses analisis setelah data yang terkumpul dipilah dan dipilih sesuai dengan tujuan laporan. Informasi tersebut kemudian disajikan dalam bentuk uraian bagian kegiatan, grafik, kumpulan topik dan kategori hasil penelitian, flowchart dan lainnya. Representasi ini memudahkan pemahaman tentang situs dan semua kegiatan yang berlangsung di situs penelitian di MTs NU Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus. Kemudian membuat rencana kerja tahap lanjutan sesuai apa yang telah dipahami tersebut.

---

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 335.

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 338.



### 3. Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Konfirmasi menarik kesimpulan dari semua data pada akhir analisis data kualitatif. Pada tahap verifikasi awal, peneliti membuat kesimpulan awal yang hasilnya kemudian dipresentasikan untuk dibandingkan dengan informasi tambahan yang diterima untuk melengkapi atau memberikan revisi penelitian. Perubahan atau revisi dilakukan berdasarkan pengetahuan yang diperoleh dari bahan penelitian. Namun jika kesimpulan awal sudah memiliki kredibilitas dan tingkat validasi yang tinggi, maka kesimpulan pertama merupakan hasil akhir penelitian yang kredibel.<sup>22</sup>

Dalam hal ini, kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat merupakan hasil dari jawaban atas rumusan masalah yang telah ditetapkan di awal penelitian. Namun, kesimpulan ini juga dapat berubah tergantung pada perkembangan setelah studi lapangan.

Dan tujuan utama dari kesimpulan akhir penelitian kualitatif adalah untuk menunjukkan suatu penemuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Hasil temuan baru tersebut dapat berupa deskripsi penelitian atau gambaran tentang suatu kegiatan atau objek yang awalnya memiliki evaluasi yang kabur (kabur) atau tidak jelas, setelah penelitian kualitatif menjadi jelas apakah memiliki hubungan sebab akibat, interaksi, hipotesis atau teori yang berbeda.

---

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 345.